

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan pengumpulan, pengolahan dan analisis data mengenai konsep diri dan kecerdasan emosional siswa, diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Gambaran umum konsep diri siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lembang Tahun Ajaran 2015/2016 berada pada kategori positif. Artinya siswa telah memiliki kesadaran mengenai diri pada seluruh aspek hasil penggabungan dimensi internal (yaitu identitas, perilaku dan penilaian) dan dimensi eksternal (yaitu fisik, moral etik, personal, keluarga dan sosial), dimana siswa mampu mempersepsikan dirinya sendiri, yang meliputi diri sebagai identitas, pelaku dan penilai terhadap diri sendiri secara menyeluruh.
2. Gambaran umum kecerdasan emosional siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lembang Tahun Ajaran 2015/2016 berada pada kategori tinggi. Artinya siswa telah memiliki kemampuan mengenali emosi diri, mengelola emosi, motivasi diri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan.
3. Kontribusi antara konsep diri terhadap kecerdasan emosional memiliki korelasi positif dan signifikan. Oleh karena itu, meningkat atau menurunnya kecerdasan emosional siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lembang, salah satunya dipengaruhi oleh konsep diri.
4. Implikasi penelitian berupa rancangan layanan dasar bimbingan dan konseling untuk memfasilitasi siswa dalam mengembangkan kecerdasan emosional dengan meningkatkan konsep diri positif.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian masih memiliki keterbatasan pada beberapa hal berikut.

1. Penelitian masih menggunakan pendekatan kuantitatif, sehingga hasil penelitian hanya terbatas pada angket yang telah dibuat.
2. Penelitian hanya berfokus kepada salah satu faktor yang memengaruhi kecerdasan emosional.

3. Rencana pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling masih terbatas pada implikasi dan belum diimplementasikan..

5.3 Implikasi

Implikasi dari kontribusi konsep diri terhadap kecerdasan emosional diberikan melalui rencana pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling kepada seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lembang Tahun Ajaran 2015/2016 sebagai upaya untuk mengembangkan kecerdasan emosional dengan meningkatkan konsep diri positif siswa. Rencana pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling terlampir dalam penelitian.

5.4 Rekomendasi

1. Pihak Sekolah

Sekolah merupakan lingkungan sosial yang berpengaruh terhadap pendidikan siswa. Konsep diri siswa salah satunya akan dipengaruhi oleh interaksi yang terjadi di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan adanya kontribusi positif signifikan antara konsep diri dan kecerdasan emosional. Dengan demikian, sekolah diharapkan dapat menjadi lingkungan yang memfasilitasi siswa dalam pembentukan konsep diri yang positif dengan membantu siswa menganalisis dan menerima diri dengan baik.

2. Konselor/Guru Bimbingan dan Konseling

Konselor/Guru BK dapat melaksanakan rancangan layanan dasar untuk mengetahui pengaruh layanan dasar terhadap pengembangan kecerdasan emosional melalui peningkatan konsep diri yang positif pada siswa.

3. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang berminat melakukan penelitian tentang konsep diri dan kecerdasan emosional, peneliti dapat:

- a. Melakukan penelitian eksperimen dengan menggunakan metode kualitatif untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai konsep diri dan kecerdasan emosional.
- b. Melakukan penelitian terhadap faktor-faktor lain yang mempengaruhi kecerdasan emosional seperti kesehatan individu, pengalaman perasaan,

kemampuan berpikir, lingkungan keluarga dan lingkungan non keluarga seperti media massa baik cetak maupun elektronik.

- c. Membuat program bimbingan dan konseling berdasarkan data penelitian dari penelitian ini sebagai tindak lanjut penelitian..